

**PENGARUH MEDIA *LINE WEBTOON* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
KARANGAN EKSPOSISI OLEH SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 18  
SUNGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh:**

**RETNO WIDYA ANGGRAINI**  
**NPM. 1502040103**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
NPM : 1502040103  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

3. Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
NPM : 1502040103  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 07 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd Isman, M.Hum

## ABSTRAK

**RETNO WIDYA ANGGRAINI. 1502040103. “Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Skripsi ini meneliti tentang penggunaan media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis karangan eksposisi, hal itu disebabkan karena tidak adanya media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 131 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling dan terpilih kelas X-MIA 2 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan X-IS 1 berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa media *Line Webtoon* yaitu menulis karangan eksposisi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi setelah perlakuan menggunakan media *Line Webtoon* memperoleh nilai rata-rata 80,51 termasuk dalam kategori baik (B). Sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan media *Line Webtoon* memperoleh nilai rata-rata 505,30 termasuk dalam kategori cukup (C). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,00 > 1,668$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** *Media, Line Webtoon, Karangan Eksposisi, SMA Muhammadiyah 18, kelas X*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak membeikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Sholawat dan salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan rihsalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan member penghargaan yang tulus kepada yang teristimewah kepada oaring tua saya, Ayahanda **Jiman** dan Ibunda tercinta **Terubus** yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir, pengertian, perhatian, motivasi, dukungan baik moral maupun material, serta kekuatan doa yang sangat memicu semangat penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.** Doping pembimbing peneliti dalam pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Minar Adelina Tanjung, S.Pd.** Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian riset di sekolah yang dipimpinnya.

9. Bapak **Prihalimsyah, S.Pd.** Guru Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang telah banyak membantu peneliti pada saat riset di sekolah tersebut.
10. **Seluruh Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kakak-kakak tersayang **Sri Rahmadani, Krisnani, S.Pd. Desi Fatmawati dan Novita Maya Sari, S.Kom.** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau.
12. Teruntuk kekasihku **M. Fadillah Amri Lubis**, terima kasih telah menjadi penyemangat dan support sistem dalam keadaan apapun. Selalu membantuku dalam segala hal, semoga Allah Swt. membalas segala kebaikanmu.
13. Sahabat teristimewa yang selalu ada untuk saya dalam keadaan apapun **Bebby Arinda Pratiwi, S.M., Rika Widya Puspita, A.Md., Novi Dwi Cahyani, S.M., Nurlena Mulyanti, A.Md., Riska Riana, S.Pd., Sonahilzailahi Lubis, dan Sahara Putri Mukhlis** yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, selalu menemani dan selalu ada dalam kondisi apapun. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.
14. Teman-teman seperjuangan **Siti Ayuni, Devi Lupita dan Nurfia Larasati.**

15. Teman-teman kelas **VIII B Pagi** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Kepada semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 14 April 2022

Peneliti

**Retno Widya Anggraini**

**NPM.1502040103**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Media Pembelajaran.....	8
1.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	8
1.2 Fungsi Media Pembelajaran .....	10
1.3 Manfaat Media Pembelajaran .....	12
1.4 Jenis Media Pembelajaran .....	14
1.5 Ciri-ciri Media Pembelajaran .....	16
2. Media <i>Line Webtoon</i> .....	19
2.1 Pengertian Media <i>Line Webtoon</i> .....	19

2.2. Langkah-langkah pembuatan Media <i>Line Webtoon</i> .....	21
2.3. Kelebihan <i>Line Webtoon</i> .....	21
2.4. Kelemahan <i>Line Webtoon</i> .....	22
3. Menulis .....	22
3.1 Pengertian Menulis .....	22
3.2 Manfaat Menulis .....	24
4. Karangan Eksposisi .....	24
4.1 Pengertian Karangan Eksposisi .....	24
4.2 Ciri-ciri Karangan Eksposisi .....	25
4.3 Macam-macam Karangan Eksposisi .....	26
4.4 Langkah-langkah Menulis Karangan Eksposisi .....	27
4.5 Tujuan Karangan Eksposisi .....	27
4.6 Struktur Eksposisi .....	28
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Metode Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Definisi Operasional Variabel .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B. Pemerolehan Data .....	50
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis .....	53
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	61
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>63</b>
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal .....	33
Tabel 3.3 Desain Posttest-Only Control Design .....	36
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	37
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Karangan Eksposisi .....	41
Tabel 3.6 Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi .....	42
Tabel 3.7 Skor Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media <i>Line Webtoon</i> .....	47
Tabel 3.8 Skor Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan Media <i>Line Webtoon</i> .....	49
Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel $X_1$ .....	51
Tabel 4.0 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel $X_2$ .....	52
Tabel 4.1 Uji Normalitas Kelompok $X_1$ .....	54
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kelompok $X_2$ .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	66
Lampiran 2 Contoh Soal .....	70
Lampiran 3 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	71
Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	81
Lampiran 5 Daftar Absensi Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kelas X-MIA 2 .....	84
Lampiran 6 Daftar Absensi Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kelas X-IS 1 .....	86
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Media Pembelajaran Webtoon Pada Kelas Eksperimen .....	88
Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Media Pembelajaran Webtoon Pada Kelas Kontrol .....	89
Lampiran 9 Data Observer .....	90
Lampiran 10 Lembar Observasi .....	91
Lampiran 11 Form K-1 .....	92
Lampiran 12 Form K-2 .....	93
Lampiran 13 Form K-3 .....	94
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	95
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal .....	96
Lampiran 16 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	97
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Proposal .....	98
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Seminar .....	99
Lampiran 19 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	100

Lampiran 20 Surat Izin Riset .....	101
Lampiran 21 Surat Balasan Riset .....	102
Lampiran 22 Surat keterangan Turnitin .....	103
Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	108
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Skripsi .....	109
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perhatian dan kegiatan pembelajaran bahasa dikembangkan menjadi pembelajaran keterampilan berbahasa. Pembelajaran bukan lagi ditentukan oleh pengetahuan bahasa, melainkan pada keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diberikan secara terpadu. Dalam hal ini peran guru bahasa sangat menentukan keberhasilan para siswa. Untuk itu guru perlu menyiapkan diri dalam menyajikan bahan atau materi ajar, menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan bersama dengan siswanya, mengupayakan agar bahan sajiannya mampu meningkatkan keterampilan khusus tertentu. Alat dan sarana penunjang yang sesuai dengan bahan yang diajarkan. Semuanya diramu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalman (2015:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Selain itu, menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Dengan demikian, menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, serta lambang/tanda tulisan yang bermakna.

Pada kurikulum 2013 yang berbasis pada teks menjadikan keterampilan menulis menjadi sangat penting, salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum pada kompetensi dasar 4.3. Pada materi pembelajaran tersebut siswa harus mampu mengembangkan isi (permasalahan, argument, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan tulisan. Dalam materi pembelajaran ini siswa diajak untuk dapat menyusun sebuah teks atau karangan eksposisi dengan memerhatikan struktur isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.

Dalman (2015:120) eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca. Teks ini semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama magang di sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Metode mengajar yang digunakan guru masih bersifat konvensional, yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa terbiasa hanya menerima pengetahuan melalui guru. Selain itu, siswa kurang berinteraksi antara yang satu dengan yang lain, siswa cenderung pasif dan siswa kurang berlatih dalam mengembangkan ide. Hal itu menyebabkan

siswa kurang mampu dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Peneliti juga mewawancarai guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, guru mengungkapkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan siswa menulis karangan eksposisi disebabkan oleh faktor peserta didik yang malas, kurang berminat untuk menulis, kurang latihan, kosa kata serta sulitnya menuangkan ide atau gagasan.

Selain itu, selama peneliti magang di sekolah tersebut siswa terlihat bosan dan tidak paham dengan materi yang disampaikan guru. Keberhasilan guru dalam penyampaian materi tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa, maka guru perlu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristiknya.

Menyadari hal tersebut, salah satu media yang tepat digunakan dalam menulis karangan eksposisi adalah media *Line Webtoon*. Media merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Media *Line Webtoon* diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat melangsungkan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi. Penelitian tentang *Webtoon* pernah dilakukan oleh Nuratikah dan Aida (2018), dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Webtoon* terhadap Keterampilan Menulis Pantun”. Peneliti menyatakan bahwasannya

*Webtoon* menyajikan kalimat dalam bentuk yang singkat, padat dan jelas. Selain itu, *Webtoon* juga menampilkan gambar percakapan tiap tokoh yang didesain semenarik mungkin, sehingga siswa mudah menemukan maksud atau tujuan dari cerita tersebut dan tidak merasa bosan ketika membaca sebuah cerita.

Selain itu, penelitian tentang *Webtoon* juga pernah dilakukan oleh Silpani Oktarina, dkk (2019), dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media *Line Webtoon* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu”. Peneliti menyatakan bahwasannya media *Line Webtoon* yang digunakan dalam menulis naskah drama tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *Line Webtoon* sebagai media pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam menulis dan guru dapat memanfaatkan media apa pun yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran menulis.

Menurut Rizkakhumair (dalam Suciati, dkk, 2014) *Webtoon* adalah singkatan dari *website* dan *cartoon*. *Webtoon* berisi kumpulan gambar dan bercerita (komik) yang dipublikasikan secara *online*. *Webtoon* dianggap sebagai subgenre dari *Manhwa* (komik Korea). Namun *Webtoon* dan *Manhwa* berbeda dalam media publikasi yang digunakan. *Manhwa* dipublikasikan secara fisik berupa buku/majalah, sedangkan *Webtoon* dipublikasikan lewat media internet biasanya pada situs hosting komik.

Menurut Seung dalam Nuratika dan Aida (2018) istilah *Webtoon* digunakan untuk membedakan dari buku komik yang diterbitkan sebagai tujuan

*Webtoon* diciptakan untuk dilihat di *web*. Namun, setelah munculnya *smart* media, konsep dari *Webtoon* telah meluas dan didefinisikan sebagai barang kreatif yang dikombinasikan dengan cerita, gambar dan teknik. Sedangkan menurut kamus *Oxford*, *Webtoon is An animated cartoon or series of comic strips published online*. Artinya *Webtoon* adalah sebuah kartun animasi atau serangkaian strip komik yang diterbitkan secara *online*.

Penggunaan *Webtoon* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi diharapkan dapat membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan *Webtoon* juga diharapkan bisa merangsang kreativitas siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu dan memahami dalam menulis karangan eksposisi.
2. Aktifitas pembelajaran menulis siswa masih kurang efektif.
3. Kurangnya penerapan media pembelajaran di sekolah oleh guru saat proses pembelajaran menulis karangan eksposisi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah tersebut pada pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020 tanpa menggunakan media *Line Webtoon*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media *Line Webtoon*?
3. Apakah ada pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan siswa menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media *Line Webtoon* oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon* oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk Mengetahui pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan siswa menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Siswa: Dengan menggunakan media pembelajaran "*Line Webtoon*" yang diterapkan oleh guru di kelas. Diharap dapat meningkatkan kemampuan menulis karang eksposisi oleh siswa.
2. Bagi Guru : Dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi Peneliti : Sebagai bekal peneliti untuk menjadi seorang pendidik (guru).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely dalam Arsyad (2017:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang

sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming dalam Arsyad (2017:3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Heinich, dan kawan-kawan dalam Arsyad (2017:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru dalam Arsyad (2017:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang disetujui.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Media memiliki peran penting untuk siswa, karena siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang terlihat lebih menarik.

## **1.2 Fungsi Media Pembelajaran**

Levie & Lentz dalam Arsyad (2017:20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa media memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena, media adalah alat bantu guru untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran yang nantinya akan diterima oleh siswa dengan baik.

### **1.3 Manfaat Media Pembelajaran**

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2017:25) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila mana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2017:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sebab, siswa akan cenderung lebih aktif sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

#### **1.4 Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2017:89) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke beberapa bagian seperti di berikut ini :

a. Media cetakan visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memepelancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan.

b. Media audio-visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.

c. Media komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction (CMI)*. Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan belajar; pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya.

d. Media cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas.

e. Media internet

Dunia internet kini sangat pesat, tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jabatan, seakan kita semua harus dipaksa untuk mengenal dunia maya ini. Konsep dunia internet juga banyak menimbulkan hal positif dan negatif.

### 1.5 Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely dalam Arsyad (2017: 15) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu atau kurang efisien melakukannya.

a. Ciri fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti foto grafi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah di ambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat dipreproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu di transportasikan tanpa mengenal waktu.

Cara ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali dalam satu dekade atau satu abad dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran. Demikian pula kegiatan siswa dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan dikritik oleh siswa sejawat baik secara perorangan maupun secara kelompok.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Pada rekaman gambar hidup seperti video dan *motion* film yang kejadiannya dapat diputar mundur.

Media rekaman video atau audio dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting/ utama dari ceramah, pidato, atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan

perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka ke arah yang tidak diinginkan.

Manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu. Proses penanaman dan panen gandum menjadi tepung, dan penggunaan tepung untuk membuat roti dapat dipersingkat waktunya dalam suatu urutan rekaman video atau film yang mampu menyajikan informasi yang cukup bagi siswa untuk mengetahui asal usul dan proses dari penanaman bahan baku tepung hingga menjadi roti.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di

berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hamper sama dengan aslinya.

## **2. Media Line Webtoon**

### **2.1 Pengertian Media Line Webtoon**

Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Menurut Rizkakhumair (dalam Suciati,dkk, 2014)*Webtoon* adalah singkatan dari *website* dan *cartoon*. *Webtoon* berisi kumpulan gambar dan bercerita (komik) yang dipublikasikan secara *online*. *Webtoon* dianggap sebagai subgenre dari *Manhwa* (komik Korea). Namun *Webtoon* dan *Manhwa* berbeda dalam media publikasi yang digunakan. *Manhwa* dipublikasikan secara fisik berupa buku/majalah, sedangkan *Webtoon* dipublikasikan lewat media internet biasanya pada situs hosting komik.

Menurut Seung dalam Nuratika dan Aida (2013:984) istilah *Webtoon* digunakan untuk membedakan dari buku komik yang diterbitkan sebagai tujuan *Webtoon* diciptakan untuk dilihat di web. Namun, setelah munculnya *smart* media, konsep dari *Webtoon* telah meluas dan didefinisikan sebagai barang kreatif yang dikombinasikan dengan cerita, gambar dan teknik. Sedangkan menurut kamus *Oxford*, *Webtoon is An animated cartoon or series of comic*

*strips published online*. Artinya *Webtoon* adalah sebuah kartun animasi atau serangkaian strip komik yang diterbitkan secara *online*.

Ahmad Rohani (2014:78) menyatakan komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.

Menurut Sadiman, dkk (2014:45) kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Line Webtoon* merupakan media internet. Menurut Arsyad (2017:195) Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global/internasional baik melalui kabel,radio,satelit, dan lain-lain. Selain *Webtoon* termasuk ke dalam media internet, *Webtoon* juga termasuk ke dalam media yang berbasis *sketsa* atau *stick figure*.

Pada gambar garis (*sketsa* atau *stick figure*) kendati amat sederhana, dapat menunjukkan aksi atau sikap dengan dampak yang cukup baik. Dengan gambar garis kita dapat menyampaikan cerita atau pesan-pesan penting. Dalam membuat gambar garis ciri utama objek, aksi, atau situasi yang ingin dilukiskan

harus tetap ada. Wajah yang ceria dapat dibedakan dari wajah yang cemberut dengan garis-garis lengkung pada wajah (misalnya mulut dan alis).

Gambar garis (*sketsa* atau *stick figure*) merupakan pengembangan dari media pembelajaran visual. Sebagai media pembelajaran, gambar garis harus sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Gambar garis yang digunakan pun dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa di kelas. Selain itu gambar garis juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang melukis dan berbahasa dalam proses pembelajaran.

## **2.2 Langkah-langkah pembuatan *Line Webtoon* atau komik**

Menurut Angkowo dan Kosasih dalam Resti, dkk (2013 ) langkah-langkah pembuatan media komik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu :

- a. Perumusan ide cerita dan pembentukkan karakter.
- b. *Sketching* (pembuatan sketsa) yakni menuangkan ide cerita dalam media gambar secara kasar.
- c. *Inking* (penintaan) yaitu penintaan pada goresan pensil sketsa.
- d. *Coloring* (pewarnaan) yaitu pemberian warna pada komik.
- e. *Lettering* (pembuatan teks pada komik).

## **2.3 Kelebihan *Line Webtoon* atau komik**

Menurut Ahmad Rohani (2014:78 ) komik memusatkan perhatian di sekitar rakyat. Cerita-ceritanya mengenal diri pribadi, sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasikan dirinya melalui perasaan serta tindakan dari

perwatakan-perwatakan tokoh utamanya. Cerita-ceritanya ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warna-warna secara bebas.

## **2.4 Kelemahan *Line Webtoon* atau Komik**

Menurut Ahmad Rohani (2014:79) dewasa ini banyak bacaan komik di pasaran atau di perpustakaan yang sifatnya tak selalu mendidik dan mengarahkan pembaca (peserta didik) ke hal-hal yang terlalu imajinatif. Yang demikian itu harus dipahamkan pada peserta didik supaya mereka tidak tersesat oleh bacaan komik yang demikian. Walaupun komik dapat menumbuhkan minat baca tetapi jangan sampai peserta didik terlalu terlena dengan bacaan komik sehingga lupa dengan buku bacaan pelajaran.

## **3. Menulis**

### **3.1 Pengertian Menulis**

Dalman (2015:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa

tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya menurut Tarigan dalam Dalman (2015:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto dalam Dalman (2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan idea tau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan atau lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

### **3.2 Manfaat Menulis**

Menurut Dalman (2015:6) menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- a. Peningkatan kecerdasan.
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- c. Penimbuhan keberanian, dan
- d. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

## **4. Karangan Eksposisi**

### **4.1 Pengertian Karangan Eksposisi**

Menurut Kosasih dan Endang (2018:96) Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argument disertai fakta-fakta. Di dalam sebuah teks eksposisi, mungkin pula di dalamnya terkandung penilaian, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak.

Dalman (2015:120) eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca. Teks ini semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.

Menurut Akhadiah, dkk dalam Dalman (2015:119), karangan eksposisi/ pemaparan adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca. Kemudian, pendapat lain juga mengatakan bahwa eksposisi berasal dari kata *Eksposition* yang berarti membuka atau menilai.

Dalam hal ini, eksposisi adalah wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu hal. Menurut Utami, dkk. Karangan eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka, statistik, peta dan grafik, tetapi tidak bersifat memengaruhi pembaca. Karangan ini bertujuan semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.

#### **4.2 Ciri-ciri Karangan Eksposisi**

Ada beberapa ciri karangan eksposisi menurut Mariskan dalam Dalman (2015:120), yaitu:

- a. Paparan itu karangan yang berisi pendapat, gagasan, keyakinan.
- b. Paparan memerlukan fakta yang diperlukan dengan angka, statistik, peta, grafik.
- c. Paparan memerlukan analisis dan sintesis.
- d. Paparan menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, dan penelitian, serta sikap dan keyakinan.
- e. Paparan menjauhi sumber daya khayal.
- f. Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa yang informatif dengan kata-kata yang denotatif.

- g. Penutup paparan berisi penegasan.

### 4.3 Macam-macam Karangan Eksposisi

Menurut Mariskan dalam Dalman (2015:121) ada tiga macam eksposisi, yaitu:

- a. Lukisan dalam eksposisi

Yang dimaksud lukisan dalam eksposisi adalah paparan yang mempergunakan lukisan, supaya karangan paparan itu tidak kering, contohnya: otobiografi, kisah perampokan, peristiwa pembunuhan.

- b. Eksposisi proses

Eksposisi yang memaparkan atau menjelaskan proses terjadinya sesuatu, misalnya: proses pembuatan tempe. Proses pembuatan jamur merang, proses berdirinya organisasi.

- c. Eksposisi perbandingan

Dalam memperjelas paparan sering, digunakan perbandingan di antara dua atau lebih hal. Kedua hal atau lebih itu dicari perbedaannya dan persamaannya.

Susunan paparan perbandingan itu bias berpola: A+B atau A/B+A/B.

Pola A+B maksudnya perbedaan A dijelaskan terlebih dahulu, baru perbedaan B. Berbeda dengan teori kedua, yang menggunakan perbedaan satu sekaligus atau kedua masalah.

- Pola A+B
- Pola A/B+A/B

Selain itu, maksud dari Pola A+B dan Pola A/B+A/B adalah :

- Pola A+B. penulis memaparkan objek pertama secara menyeluruh dan lengkap, kemudian menguraikan pula secara lengkap dan menyeluruh objek yang kedua.
- Pola AB+AB. Menurut pola ini, penulis menguraikan bagian demi bagian dari kedua objek itu sampai selesai.

#### **4.4 Langkah- Langkah Menulis Karangan Eksposisi**

Dalman (2015:134) pada dasarnya, setiap jenis karangan memiliki langkah-langkah yang tidak jauh berbeda dan bahkan sama. Jadi, yang berbeda adalah penyampaian isi dan tujuannya. Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik (tema).
- b. Menentukan tujuan.
- c. Mendapatkan data yang sesuai dengan topik.
- d. Membuat kerangka karangan.
- e. Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.

#### **4.5 Tujuan Karangan Eksposisi**

Tujuan karangan eksposisi menurut Eti dalam Dalman (2015:120-121), antara lain:

- a. Memberi informasi atau keterangan yang sejelas-jelasnya tentang objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri, tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasi.
- b. Memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.
- c. Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
- d. Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberikan petunjuk mencapai/mengerjakan sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan pertalian antara satu hal dengan hal yang lain.

#### **4.6 Struktur Eksposisi**

Struktur eksposisi menurut Kosasih dan Endang (2019:245), antara lain:

- a. Pernyataan Umum

Pernyataan umum (*thesis statement*) merupakan kalimat-kalimat yang memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diangkat di dalam teks itu. Bagian ini mungkin pula diisi dengan pengenalan suatu masalah. Contoh berikut merupakan pernyataan umum dari karangan eksposisi.

“Pedagang bebas yang diusung oleh sebuah Negara dipastikan dapat menguntungkan atau meragukan negara yang bersangkutan. Dampak negatif kebijakan politik negara di sector ekonomi ini mudah kita temukan di Indonesia.”

### b. Rangkaian Argumen

Pada bagian ini penulis atau pembicara mengemukakan sejumlah pendapat yang sering kali diperkuat dengan fakta-fakta. Contoh berikut merupakan pernyataan umum dari karangan eksposisi.

“Saya melihat ketidakberesan mereka berbahasa, antara lain, disebabkan oleh kekurangwibawaan bahasa Indonesia itu sendiri di mata mereka.

Ragam baku bahasa mereka anggap kurang ‘asyik’ dibandingkan dengan bahasa gaul, lebih-lebih dengan bahasa asing, baik itu dalam pergaulan ataupun ketika mereka sudah masuk dunia kerja. Tuntutan kehidupan modern telah membelokkan apresiasi para siswa terhadap bahasanya sendiri. Bahasa asing berkesan lebih bergengsi. Pelajaran bahasa Indonesia tak jarang ditanggapi dengan cibiran. Mereka merasa lebih asyik dengan mengikuti pelajaran bahasa Inggris atau pelajaran eksakta misalnya.”

### c. Penegasan Ulang

Bagian ini mengandung kesimpulan; mungkin pula rekomendasi atas argumen-argumen penulis sebelumnya. Mungkin pula pada bagian ini terkandung rekomendasi ataupun saran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya di dalam struktur eksposisi yaitu yang pertama adalah tesis. Tesis adalah suatu bagian yang berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Lalu yang kedua yaitu argumen,

argumen adalah bentuk/bukti alasan yang digunakan dalam memperkuat pendapat dalam sebuah tesis. Selanjutnya yang ketiga yaitu penegasan ulang, penegasan ulang mengandung pernyataan simpulan yang menegaskan kembali tesis.

## **B. Kerangka Konseptual**

Media pembelajaran menulis karangan eksposisi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Line Webtoon*. Pengguna media *Line Webtoon* ini sangat berpengaruh dalam penulisan karangan eksposisi ini. Dimana media ini dapat digunakan sebagai alat bantu siswa dalam menulis karangan eksposisi. Karena guru telah membuat konsep yang akan membuat siswa menjadi lebih kreatif. Dengan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon*. Siswa dapat lebih berfikir dan kreatif dalam membuat sebuah tulisan yang baik dan menarik. Sehingga media tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Sebab manfaat dari menulis dapat dipetik dalam kehidupan ini yaitu, meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, serta pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dalam pembelajaran di sekolah perlu digunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran yang disampaikan guru dapat

diterima siswa dengan baik. Dengan penggunaan media *Line Webtoon* yang akan dikembangkan menjadi sebuah ide tulisan dan menjadi sebuah karangan eksposisi.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2016:96) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun pembelajaran 2019/2020.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berlokasi di Jl. Sei Mencirim, Medan Krio.

**2. Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	2019																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Seminar Proposal													■											
4.	Perbaikan Proposal													■	■										
5.	Surat Izin Penelitian														■	■									
6.	Pelaksanaan Penelitian															■	■	■	■						
7.	Pengolahan Data																		■	■					
8.	Penulisan Skripsi																			■	■				
9.	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
10.	Sidang Meja Hijau																						■		

## **B. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

**Tabel 3.2**

**Perincian Jumlah Populasi Siswa Kelas X Tahun pembelajaran 2019/2020**

**SMA Muhammadiyah 18 Sunggal**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X-MIA 1	35
2	X-MIA 2	34
3	X- IS 1	33
4	X- IS 2	29

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 131 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2016:118 ) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampel random*.

Menurut Sugiyono (2016:120) *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara demikian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas terlebih dahulu, sediakan empat potongan kertas sesuai dengan jumlah jumlah populasi kelas.
2. Kemudian menuliskan nama kelas satu per satu pada potongan kertas yang sudah disediakan. Potongan kertas pertama kelas X-MIA 1, potongan kertas kedua kelas X-MIA 2, potongan kertas ketiga kelas X-IS 1, dan potongan kertas keempat X-IS 2.
3. Selanjutnya gulungan kertas satu per satu dan masukkan ke dalam kotak. Kotak yang berisi gulungan kertas diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.
4. Gulungan kertas yang pertama akan dijadikan kelas eksperimen, dan gulungan kertas yang kedua akan dijadikan kelas kontrol.

Setelah dilakukan random sampling dari 4 kelas tersebut, maka sampel kelas yang terpilih adalah kelas X-MIA 2 sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-IS1 sebanyak 33 siswa sebagai kelas kontrol.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *True Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2016:112) dikatakan *True Experimental Design* atau eksperimen yang betul-betul, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal atau kualitas pelaksanaan rancangan penelitian dapat menjadi tinggi. Ciri utama *True Experimental Design* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

- *Posttest-Only Control Design*

Pada design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lainnya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Berikut desain penelitian yang digunakan :

**Tabel 3.3**  
*Design Posttest-Only Control Design*

<b>Kelompok</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Kelas Eksperimen	X-MIA 2	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	X-IS 1		O <sub>4</sub>

Keterangan :

R = Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk eksperimen dan kelas kontrol.

X = Pemberiann perlakuan.

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> = *Post-test* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan.

Tabel 3.4

## Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

<b>Kelas Eksperimen</b> <b>(Mengggunakan media <i>Line</i> <i>Webtoon</i>)</b>	<b>Kelas Kontrol</b> <b>(Tanpa Menggunakan Media <i>Line</i> <i>Webtoon</i>)</b>
<b>Kegiatan Awal :</b> <b>Waktu : 10 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan doa bersama.</li> <li>• Guru mengabsen siswa.</li> </ul>	<b>Kegiatan Awal</b> <b>Waktu : 10 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan doa bersama</li> <li>• Guru mengabsen siswa</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Waktu : 70 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5 orang).</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang karangan eksposisi.</li> <li>• Lalu guru menjelaskan media <i>Line</i></li> </ul>	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Waktu : 70 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang karangan eksposisi.</li> <li>• Guru memberikan beberapa contoh karangan eksposisi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan</li> </ul>

<p><i>Webtoon.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya guru mendeskripsikan materi pembelajaran karangan eksposisi dengan menggunakan media <i>Line Webtoon.</i></li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk menggambar dengan memanfaatkan media <i>Line Webtoon</i>, gambar sesuai dengan tema yang telah dipilih.</li> <li>• Kemudian setelah gambar telah selesai dibuat secara berurutan, lalu gambar tersebut dikembangkan menjadi rangkaian cerita kedalam bentuk karangan eksposisi.</li> </ul>	<p>materi karangan eksposisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan eksposisi sesuai dengan tema dan ide yang ingin di pilih.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Penutup :</b></p> <p><b>Waktu : 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan <i>postes.</i></li> <li>• Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p><b>Waktu : 10 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melaukukan <i>postes.</i></li> <li>• Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016:60) mengatakan “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel ( $X_1$ ) : Kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon*.
2. Variabel ( $X_2$ ) : Kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media *Line Webtoon*.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Media *Line Webtoon* adalah media pembelajaran yang merupakan pengembangan dari komik. Media *Line Webtoon* erat hubungannya dengan sebuah gambar.
2. Kemampuan menulis karangan eksposisi .

Kemampuan menulis karangan Eksposisi adalah kesanggupan dan keberhasilan siswa dalam menulis sebuah karangan eksposisi. Dalam karangan eksposisi terdapat pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka, statistik, peta dan grafik, tetapi tidak bersifat memengaruhi pembaca. Karangan ini semata-mata untuk menyampaikan

informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca. Pada media pembelajaran line webtoon ini, siswa akan membuat sebuah karangan eksposisi melalui sebuah gambar dengan cerita yang telah dirangkai.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2016:148) Instrumen penelitian penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Untuk menjangkau data tersebut Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi siswa adalah tetulis. Adapun pedoman penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Aspek Penilaian Menulis Karangan Eksposisi**

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Penulisan Tesis	• Penulisan Tesis Sangat Tepat	4
		• Penulisan Tesis Tepat	3
		• Penulisan Tesis Kurang Tepat	2
		• Penulisan Tesis Sangat Kurang Tepat	1
2	Penggunaan Argument	• Penggunaan Argument Sangat Tepat	4
		• Penggunaan Argument Tepat	3
		• Penggunaan Argument Kurang Tepat	2
		• Penggunaan Argument Sangat Kurang Tepat	1
3	Penulisan Penegasan Ulang	• Penulisan Penegasan Ulang Sangat Tepat	4
		• Penulisan Penegasan Ulang Tepat	3
		• Penulisan Penegasan Ulang Kurang Tepat	2
		• Penulisan Penegasan Ulang Sangat Kurang Tepat	1
4	Penggunaan Bahasa	• Penggunaan Bahasa Sangat Tepat	4
		• Penggunaan Bahasa Tepat	3
		• Penggunaan Bahasa Kurang Tepat	2
		• Penggunaan Bahasa Sangat Kurang Tepat	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi**

KATEGORI	PENILAIAN
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line*

*Webtoon*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah:

#### 1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data

- a. Mencatat skor keterampilan menulis teks prosedur, baik untuk kelas eksperimen (X-MIA 2) dan kelas kontrol (X-IS 1).
- b. Mencari mean atau nilai rata-rata untuk hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Line Webtoon* dan hasil tes siswa tanpa menggunakan media *Line Webtoon* dengan rumus sebagai berikut :

Sugiyono (2007:49)

$$M\left(\frac{\sum fx}{n}\right)$$

Keterangan :

M : Rata-rata

$\sum Fx$  : Jumlah Frekuensi

N : Jumlah Sampel

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$X^2$  : Jumlah dari skor (nilai-nilai) yang ada

N : Jumlah sampel

## 2. Uji Normalitas Data

Sugiyono (2007:77) melakukan uji normalitas dengan uji liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut :

- a. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Rata-rata sampel

$\bar{x}$  : Hasil mean

SD : Standar deviasi

- c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan table Z lalu dituliskan dengan simbol F(Zi).
- d. Hitung frekuensi kamulatif dari masing-masing nilai Z dan disebut dengan S(Zi) – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan N.
- e. Tentukan nilai  $L_{hitung} = F(Zi) - S(Zi)$  untuk seluruh data, dan gunakan nilai L hitung yang terbesar, kemudian dibandingkan dengan L (0,05).
- f. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungan sebagai berikut:

Sugiyono (2016: 275)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

#### 4. Uji Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil menulis karangan eksposisi yang diajarkan menggunakan media *Line Webtoon* dan yang diajarkan tanpa menggunakan media *Line Webtoon*. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t, adapun rumusnya sebagai berikut :

Sugiyono (2016:181)

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X<sub>2</sub> : Nilai rata-rata kelas kontrol

N<sub>1</sub> : Jumlah siswa kelas eksperimen

N<sub>2</sub> : Jumlah siswa kelas kontrol

S<sub>1</sub><sup>2</sup> : Standar deviasi kelas eksperimen

S<sub>2</sub><sup>2</sup> : Standar deviasi kelas kontrol.

## **BAB IV**

### **HASI DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sample yakni kelompok tanpa menggunakan media *Line Webtoon* dan kelompok yang menggunakan media *Line Webtoon* yang telah mengikuti tes menulis karangan eksposisi. Jumlah sample sebanyak 67 siswa, 34 siswa untuk kelompok yang menggunakan media *Line Webtoon* dan 33 siswa untuk kelompok tanpa menggunakan media *Line Webtoon*. Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2019/2020, diperoleh hasil data penelitian sebagai berikut:

#### **1. Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media *Line Webtoon*.**

Keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Skor Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi dengan**  
**Menggunakan Media *Line Webtoon***  
**Pada Kelas X-MIA 2**

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor akhir (X)
		1	2	3	4	
1	Ade Nurul Widya	2	3	4	2	68,75
2	Adinda Nadia Nirwana	4	4	4	2	87,5
3	Ahmad Raihan Parinduri	4	4	3	4	93,75
4	Aidil Akbar Tambunan	2	3	4	2	68,75
5	Dea Amanda	3	4	4	2	81,25
6	Diah Rahmawati	3	4	3	2	75
7	Dwi Andriani	4	4	3	4	93,75
8	Fatimah Azzahra	4	4	3	4	93,75
9	Firman Sastra Winata	4	4	3	4	93,75
10	Gema Suaria	3	4	4	2	81,25
11	Ibnu Supriono	3	4	3	2	75
12	Isabel Elgina	3	4	3	2	75
13	Lativa Apriani Lubis	3	4	4	2	81,25
14	M. Danu Nugraha	3	4	4	2	87,5
15	M. Reza Pratama	3	4	4	2	81,25
16	Maulidya Khairi	3	4	3	2	75
17	Melati Aisyiyah	3	4	4	2	81,25
18	M. Teguh Dwi Pratama	4	4	4	2	87,5
19	Nadya Az-zahra	3	4	3	2	75
20	Najwa Athirah	3	4	4	2	81,25
21	Putri Matslija	3	4	4	2	81,25
22	Qori Afifah Tampubolon	4	4	3	4	93,75
23	Rangga Wardana	3	4	3	2	75

24	Reza Aditya	3	4	3	2	75
25	Rieffy Anggara	2	3	4	2	68,75
26	Rizkita Aifia Sakura	3	4	3	2	75
27	Riska Amelia	3	4	4	2	81,25
28	Rizky Fadillah Putri	4	4	4	2	87,5
29	Rizky Khaliza	3	4	4	2	81,25
30	Syabrina Hanum	4	4	4	2	87,5
31	Ulfana Sembiring	2	3	4	2	68,75
32	Vania Audina	3	4	3	2	75
33	Vitho Questi Yonanda	3	4	4	2	81,25
34	Zulhamdi	2	3	4	2	68,75
<b>Total</b>						2.737,5
<b>Rata-rata</b>						80,51

## 2. Keterampilan Siswa Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan Media Line Webtoon

Keterampilan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media *Line Webtoon* ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Skor Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan**  
**Media *Line Webtoon***  
**Pada Kelas X-IS 1**

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor Akhir (X)
		1	2	3	4	
1	Adam Siddik Pratama	4	2	4	2	75
2	Afri Nabila	2	2	2	1	43,75
3	Amanda Dhenisa	4	2	1	2	56,25
4	Azra Nalsya Putri	3	2	2	2	56,25
5	Bambang Syahrizal	1	3	1	1	37,5
6	Dandi Prasetyo	3	2	2	2	56,25
7	Dani Agustiawan	3	3	1	2	56,25
8	Dirga Agustira	4	2	2	2	62,5
9	Delfi Salbina	3	2	2	2	56,25
10	Egi Agung	1	1	1	1	31,25
11	Egi Yudha Pratama	2	4	2	1	56,25
12	Fadillah Utari	4	4	2	2	87,5
13	Fahmi Yanda Putra	2	2	4	2	62,5
14	Fajar Kurniawan	1	1	1	1	25
15	Helmy Affandi	3	2	2	2	56,25
16	Khairul Azmi	2	3	2	3	62,5
17	Khairunnisa	4	1	2	2	56,25
18	Meisya Chairani	1	1	1	2	31,25
19	M. Aditya Pratama	2	3	2	3	62,5
20	M. Alfarizi	2	2	4	2	62,5
21	M. Ilham Syahputra	2	4	3	2	68,75
22	M. Iqbal	3	4	2	2	68,75

23	M. Irsal Aditya	2	3	2	2	56,25
24	M. Zidan Mutakhtazar	2	2	2	1	43,75
25	Nurul Azizah	3	3	1	2	56,25
26	Nur Agustin	2	2	1	2	43,75
27	Putri Rahmadani	2	2	2	2	50
28	Risky Permana	4	3	3	1	68,75
29	Roma Dhona Sembiring	2	2	2	1	43,75
30	Sakila Natasya	2	4	3	2	68,75
31	Siti Khadijah	2	2	1	2	43,75
32	Vina Amelia	3	4	4	3	87,5
33	Vinnky Sisnaya	1	2	1	1	31,25
<b>Total</b>						<b>1.825</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>55,30</b>

## B. Pemerolehan Data

Berdasarkan keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon* dan tanpa menggunakan media *Line Webtoon*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi varian keterampilan menulis karangan eksposisi.

### 1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi dengan menggunakan Media *Line Webtoon*.

**Tabel 4.0**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi**  
**Variabel  $X_1$**   
**Pada Kelas X-MIA 2**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X= x-x'</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
68,75	5	343,75	-11,76	138,29	691,45
75	9	675	-5,51	30,36	273,24
81,25	10	812,5	0,74	0,5476	5,476
87,5	5	437,5	6,99	48,86	244,3
93,75	5	468,75	13,24	175,29	876,45
	<b>N = 34</b>	<b>FX = 2.737,5</b>			<b>FX = 2.090,9</b>

Bedasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

1). Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2.737,5}{34} \\
 &= 80,51
 \end{aligned}$$

## 2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \frac{\sqrt{2.090,9}}{34} \\
 &= \sqrt{61,49} \\
 &= 7,84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh Mean (M) sebesar 80,51 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,84.

## 2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi tanpa Menggunakan Media *Line Webtoon*.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi**  
**Variabel X<sub>2</sub>**  
**Pada Kelas X-IS 1**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X= x-x'</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>FX<sup>2</sup></b>
25	1	25	-30,3	918,09	918,09
31,25	3	93,75	-24,05	578,40	1.735,2
37,5	1	37,5	-17,8	316,84	316,84
43,75	5	218,75	-11,55	133,40	667
50	1	50	-5,3	28,09	28,09
56,25	10	562,5	0,95	0,9025	9,025
62,5	5	312,5	7,2	51,84	388,09
68,75	4	275	13,45	180,90	2.073,68
75	1	75	19,7	388,09	259,2
87,5	2	175	32,2	1.036,84	723,6
	<b>N = 33</b>	<b>FX = 1.825</b>			<b>FX<sup>2</sup> = 7.118,8</b>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

1). Mean

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{1,825}{33} \\ &= 55,30 \end{aligned}$$

2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \frac{\sqrt{7,118,8}}{33} \\ &= \sqrt{215,72} \\ &= 14,68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh Mean (M) sebesar 55,30 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14,68.

### C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sample yang diteliti berasal dari

populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sample homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Liliefors, perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1.1 Uji Normalitas Data Kelompok $X_1$

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas Kelompok  $X_1$**   
**Pada Kelas X-MIA 2**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F<sub>kum</sub></b>	<b>Z<sub>i</sub></b>	<b>F(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>S(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>Lo</b>
68,75	5	5	-1,5	0,0668	0,1470	-0,0802
75	9	14	-0,70	0,2419	0,4117	-0,1698
81,25	10	24	0,09	0,5358	0,7058	-0,17
87,5	5	29	0,89	0,8132	0,8529	-0,0397
93,75	5	34	1,68	0,9535	1,0000	-0,0465

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga  $L_{hitung} = -0,17$  sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 34$

adalah  $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = \frac{0,886}{5,84} = 0,1517$ . Dengan demikian diperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $-0,17 < 0,1517$  yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui :  $M = 80,51$

$$SD = 7,84$$

Maka :

a). Bilangan Baku ( $Z_i$ )

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{68,75 - 80,51}{7,84} \\ &= \frac{-11,76}{7,84} \\ &= -1,5 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data  $Z_i$  berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b). } S(Z_i) &= \frac{F.kum}{N} \\ &= \frac{5}{34} \\ &= 0,1470 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data  $S(Z_i)$  selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{c). } Lo &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,0642 - 0,1470] \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data  $S(Z_i)$  selanjutnya.

## 1.2 Uji Normalitas Data Kelompok X<sub>2</sub>

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas Kelompok X<sub>2</sub>**  
**Pada Kelas X-IS 1**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fkum</b>	<b>Zi</b>	<b>F(Zi)</b>	<b>S(Zi)</b>	<b>Lo</b>
25	1	1	-2,06	0,0196	0,0303	-0,0107
31,25	3	4	-1,63	0,0515	0,1212	-0,0697
37,5	1	5	-1,21	0,1131	0,1515	-0,0384
43,75	5	10	-0,78	0,2176	0,0303	-0,0854
50	1	11	-0,36	0,3594	0,3333	0,0261
56,25	10	21	0,06	0,5239	0,6363	-0,1124
62,5	5	26	0,49	0,6879	0,7878	-0,0999
68,75	4	30	0,91	0,8185	0,9090	-0,0905
75	1	31	1,34	0,9098	0,9393	-0,0295
87,5	2	33	2,19	0,99857	1,0000	-0,0143

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,0261$  sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 36$

adalah  $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{33}} = \frac{0,886}{5,74} = 0,1543$  . Dengan demikian diperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,0261 < 0,1543$  yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui :  $M = 55,30$

$SD = 14,68$

Maka :

a). Bilangan Baku ( $Z_i$ )

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{25 - 55,30}{14,68} \\ &= \frac{-30,3}{14,68} \\ &= -2,06 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data  $Z_i$  berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b). } S(Z_i) &= \frac{F.kum}{N} \\ &= \frac{1}{33} \\ &= 0,0303 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data  $S(Z_i)$  selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{c). } Lo &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,0196 - 0,0303] \\ &= -0,0107 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data  $S(Z_i)$  selanjutnya.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogenitas atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 80,51 ; SD = 7,84 ; SD^2 = 61,46 ; N = 34$$

$$X_2 = 55,30 ; SD = 14,68 ; SD^2 = 215,50 ; N = 33$$

Maka :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F = \frac{215,50}{61,46}$$

$$F = 3,5063$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan di atas maka di dapat nilai  $F_{hitung} = 3,5063$  dengan  $F_{tabel} = dk$  pembilang dan penyebut =  $34+33-2 = 65$  yaitu 3,99 Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3,5063 < 3,99$  Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogenitas. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

## 3. Menentukan $t_{hitung}$

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian  $t_{hitung}$  yang dapat dilihat pada perhitungan berikut ini:

Dari data diperoleh:

$$X_1 = 80,51 ; SD = 7,84 ; SD^2 = 61,46 ; N = 34$$

$$X_2 = 55,30 ; SD = 14,68 ; SD^2 = 215,50 ; N = 33$$

Dengan menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen) diperoleh:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_{1-1})S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_{1-1})S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34-1)61,46 + (33-1)215,50}{(34+32)-2}$$

$$S^2 = \frac{(33)61,46 + (32)215,50}{(34+32)-2}$$

$$S^2 = \frac{2.028,18 + 6.896}{65}$$

$$S^2 = \frac{8.924,18}{65}$$

$$S^2 = 137,29$$

$$S^2 = \sqrt{137,29}$$

$$S = 11,71$$

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{80,51 - 55,30}{\sqrt[11,71]{0,059}} \\
&= \frac{25,21}{\sqrt[11,71]{0,059}} \\
&= \frac{25,21}{11,71(0,24)} \\
&= \frac{25,21}{2,8104} \\
&= 8,97
\end{aligned}$$

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N1 + N2 - 2 = 65$  di dapat  $t_{tabel} = 1,668$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,97 > 1,668$  maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2019/2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis karangan eksposisi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa temuan rangkuman sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon* memiliki nilai rata-rata 80,51 termasuk dalam kategori baik (B).

2. Kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media *Line Webtoon* memiliki rata-rata 55,30 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2019/2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  Dengan  $dk = 34 + 33 - 2 = 65$  di dapat  $t_{tabel} = 1,668$  Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,97 > 1,668$  maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil analisis menunjukkan mean kelompok pengguna media *Line Webtoon* lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelompok tanpa menggunakan media *Line Webtoon*. Media *Line Webtoon* merupakan media internet, media pembelajaran ini menampilkan sebuah kartun animasi atau serangkaian komik yang diterbitkan secara *online*. Media *Line Webtoon* digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran, sehingga akan muncul minat belajar yang ada pada siswa.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, ada beberapa kendala dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Misalnya, proses diskusi siswa yang kurang terarah menyebabkan banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien. Selain itu keterbatasan peneliti dalam menggunakan *infocus* juga menjadi kendala saat melangsungkan materi pembelajaran karangan eksposisi,

karena *infocus* yang ada di sekolah tersebut memantulkan cahaya atau gambar yang tidak terlihat begitu jelas. Sehingga siswa menjadi kesulitan untuk melihat tampilan media *Line Webtoon* yang peneliti tunjukkan. Akibatnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik pada bab empat, maka di tetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media *Line Webtoon* memiliki nilai rata-rata 80,51 termasuk dalam kategori Baik (B).
2. Kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media *Line Webtoon* memiliki nilai rata-rata 55,30 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh media *Line Webtoon* terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tahun pembelajaran 2019/2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 65$  didapat  $t_{tabel} = 1,668$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,97 > 1,668$  maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwasannya kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Oleh sebab itu, diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia untuk lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa akan lebih kreatif dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Pembelajaran menulis karangan eksposisi memberikan kesan yang positif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, diharapkan kepada seluruh siswa hendaknya memperhatikan dengan saksama saat guru menjelaskan materi.
3. Dianjurkan kepada peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan media *Line Webtoon* yang turut mempengaruhi kemampuan siswa menulis karangan eksposisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Danaswari, W Resti dkk. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon Pada Pokok Bahasan Ekosistem*. Jurnal Scientiae educatia, Vol. 2, Edisi 2.
- Kosasih, dan Kurniawan, E. 2018. *Jenis-jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasan)*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, dan Kurniawan, E. 2019. *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Nuratika, dan Aida S. 2018. *Pengaruh Penggunaan Webtoon Terhadap Keterampilan Menulis Pantun*. Jurnal Pbsi, Vol. 1, No. 2.
- Oktarina, Silpani dkk. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Line Webtoon Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 3, No. 1.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajGrafindo Persada.
- Suciati dkk. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Webtoon Untuk Menafsirkan Pandangan Pengarang Dalam Novel*. J-Symbol.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas X Buku Guru*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Hlm. 102.
- Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Kelas/Semester	: X/GANJIL
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menginterpretasi isi teks eksposisi	3.3.1 Mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi 3.3.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi
4.3 Mengembangkan isi teks eksposisi	4.3.1 Melengkapi tesis dengan argument 4.3.2 Menyampaikan kembali teks eksposisi dengan bahasa yang berbeda

## C. Tujuan Pembelajaran

Dengan penerapan media pembelajaran *Line Webtoon* siswa dapat menulis karangan eksposisi dengan caramenentukan struktur, isi teks eksposisi dan menentukan ciri kebahasaan teks eksposisi.

## D. Materi Pembelajaran

Teks Eksposisi

## E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Eksperimen
- b. Metode : Presentasi
- c. Model : Kooperatif

## F. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran

### 1. Media

- Line Webtoon
- *Infocus*

## 2. Alat

- Laptop
- Spidol
- Kertas A4
- Pensil
- Peralatan mewarnai

## 3. Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

**G. Kegiatan Pembelajaran**

(2x45 menit)

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan doa bersama.</li> <li>2. Guru mengabsen siswa.</li> </ol>	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5 orang).</li> <li>2. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang karangan eksposisi.</li> <li>4. Lalu guru menjelaskan media <i>Line Webtoon</i>.</li> <li>5. Selanjutnya guru mendeskripsikan materi pembelajaran karangan eksposisi dengan menggunakan media <i>Line Webtoon</i>.</li> <li>6. Guru menyuruh siswa untuk menggambar dengan</li> </ol>	70 menit

	<p>memanfaatkan media <i>Line webtoon</i>, gambar sesuai dengan tema yang telah dipilih.</p> <p>7. Kemudian setelah gambar telah selesai dibuat secara berurutan, lalu gambar tersebut dikembangkan menjadi rangkaian cerita kedalam bentuk karangan eksposisi.</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Penutup :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan <i>postes</i>.</li> <li>2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.</li> <li>3. Guru bersama-sama menyimpulkan materi.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

### 2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Catatan hasil observasi/pengamatan
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

### 3. Pengayaan

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

## Lampiran 2

### Contoh Soal

1. Buatlah sebuah karangan eksposisi berita/proses dengan memperhatikan penulisan tesis, penggunaan argument, penulisan penegasan ulang dan penggunaan bahasa.

### Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Penulisan Tesis	• Penulisan Tesis Sangat Tepat	4
		• Penulisan Tesis Tepat	3
		• Penulisan Tesis Kurang Tepat	2
		• Penulisan Tesis Sangat Kurang Tepat	1
2	Penggunaan Argument	• Penggunaan Argument Sangat Tepat	4
		• Penggunaan Argument Tepat	3
		• Penggunaan Argument Kurang Tepat	2
		• Penggunaan Argument Sangat Kurang Tepat	1
3	Penulisan Penegasan Ulang	• Penulisan Penegasan Ulang Sangat Tepat	4
		• Penulisan Penegasan Ulang Tepat	3
		• Penulisan Penegasan Ulang Kurang Tepat	2
		• Penulisan Penegasan Ulang Sangat Kurang Tepat	1
4	Penggunaan Bahasa	• Penggunaan Bahasa Sangat Tepat	4
		• Penggunaan Bahasa Tepat	3
		• Penggunaan Bahasa Kurang Tepat	2
		• Penggunaan Bahasa Sangat Kurang Tepat	1

## Lampiran 3

## Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

**Nasi Goreng**

Terdapat 2 restoran nasi goreng di jalan Tanjung Selamat, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada saat itu ada 2 orang sahabat yang berbeda kewarganegaraannya yaitu Isti dan Musab sedang melintas di jalan itu. Mereka sedang menuju ke rumah ibunya Isti. Isti berasal dari Indonesia dan Musab berasal dari Turki. Pada saat diperjalanan Musab sangat lapar.

Isti apakah rumah Ibu kamu masih jauh lagi?? Perutku sudah lapar sekali rasanya, apalagi mencium aroma Makanan yang lezat ini

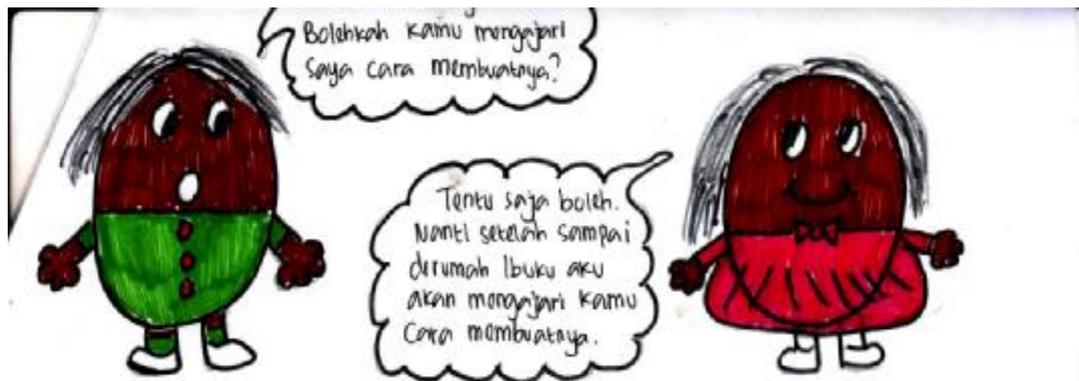
Sabar ya Musab sabar lagi kita sampai kok. Nanti setelah sampai di rumahku aku akan masakikan Nasi Goreng

Apa itu Nasi Goreng?

Penilaian (Penulisan) Tesis	: 4
(Percayaan) Argument	: 4
(Penulisan) Penegasan ulang	: 3
Percayaan bahasa	: 4
$\frac{15}{16} \times 100 = 93,75$	

Nasi Goreng itu adalah sebuah makanan berupa nasi yang digoreng. Nasi Goreng merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang sangat banyak di konsumsi oleh semua orang.

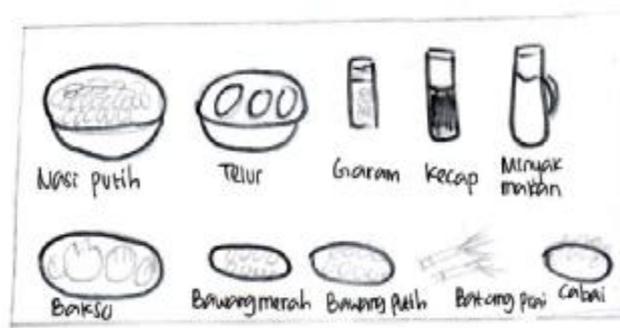
93,75



Setelah sampai di rumah .....



Baiklah bahan-bahan yang harus kita siapkan adalah .....



1. Hal yang pertama yang harus kita lakukan adalah hidupkan kompor lalu siapkan wajan dan taruh minyak goreng sedikit tunggu sampai panas.
2. Potong-potong bawang merah, bawang putih, cabai lalu diulek. Setelah minyaknya panas masukkan yang sudah diulek tadi aduk hingga merata dan matang.
3. Potong-potong bawang prai dan baksu yang sudah dimasak lalu sisihkan.
4. Setelah sambalnya matang masukkan bawang prai dan baksu kemudian ditumis.
5. Lalu masukkan nasi putih aduk hingga merata. Tambahkan kecap dan garam kemudian aduk hingga rata lagi.
6. Goreng telur di kompor yang satu lagi jangan lupa tambahkan garam. Setelah matang sisihkan.
7. Siapkan piring, matikan kompor jika nasi goreng sudah matang. angkat kemudian letakkan dipiring dan taruh telur tadi diatasnya.
8. Bisa ditambahkan timun, tomat, selada yang sudah dipotong-potong diatasnya.

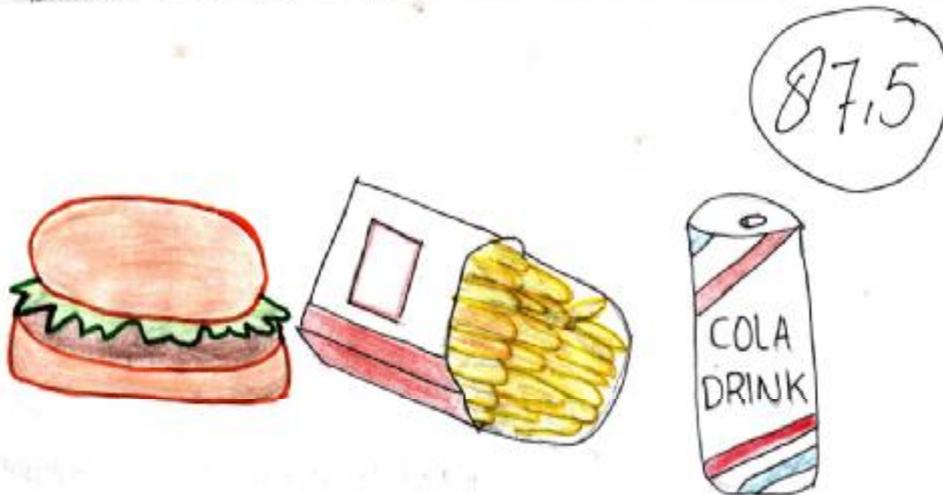


Wah terngata mudah yah  
membuatnya dan rasanya juga  
enak. Sehat aku kembali  
ke Turki aku ingin memakanya  
untuk sepupuku yang ada disana.  
Terima kasih Iki telah  
mangajarku.

Iya sama-sama.  
Walaupun ini kelihatan mudah  
membuatnya masih banyak  
orang yang tidak bisa  
membuatnya.



# Bahaya Makanan Junk Food



Makanan cepat saji atau sering kita sebut Junk Food merupakan makanan yg dibuat dengan instan. Junk Food juga makanan atau minuman praktis karena membuatnya dengan waktu yg singkat. Junk Food merupakan makanan rendah gizi, analisis nutrisi yg meliputi vitamin, protein dan mineral. Makanan junk food banyak mengandung lemak tinggi, garam dan pengawet lainnya yang menyebabkan kolestrol maupun diabetes, jika sering mengkonsumsinya.

Dampaknya seperti di cerita ini

otibat tidak mendengarkan



yak lah jadi kepengen nih makan kembang goreng



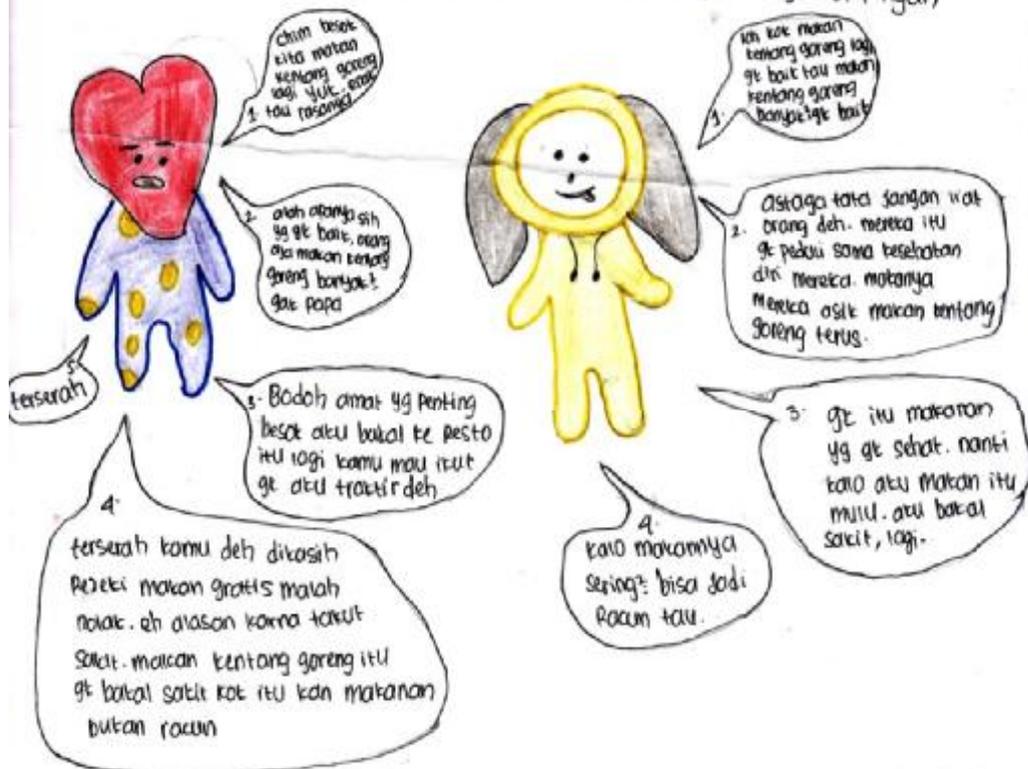
Penilaian	
(Penulisan) Tesik	: 4
(Penggunaan) Argument	: 4
(Penulisan) Pengisian ulang	: 4
Penggunaan Bahasa	: 2

$$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

Sampai di Restoran



Setelah dari restoran untuk memesan kentang goreng dan soda akhirnya chimmy dan tata memutuskan untuk pulang. Di perjalanan mereka berdua hanya mengobrol ringan



Di perjalanan mereka berdua hanya berdebat karena persediaan kentang goreng, chimmy yg memberi tahu tata bahwa kentang goreng tidak baik jika dikonsumsi terus menerus sedangkan tata tidak peduli atas nasihat chimmy dan menganggap itu hanya angin bilu.

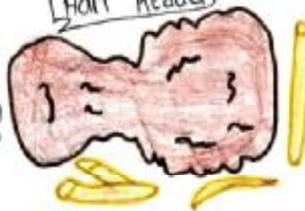
Setelah kejadian itu, kejadian tentang pelanggaran soal kentang goreng tata semakin banyak. Mengonsumsi kentang goreng, beserta minuman yg bersoda.

Hari Pertama



Dicoocol Pate Ice cream  
cring!  
langsung jadi Dessert

Hari Kedua



Dimakan pate  
ayam goreng  
Um Yummy....

Hari Ketiga



Dimakan tanpa menu lain juga  
Serrr.... lezat Yummy....

Hari Keempatnya



aduh? kok perut  
aku sakit banget  
aduh.... sakit!!!

Di Hari itu tata dibawa kerumah sakit. tata mengalami sakit perut karena banyak mengonsumsi kentang goreng. tata hampir melupakan makan nasi karena setiap hari memakan kentang goreng. dan menyebabkan sakit perut. perut yg tidak diisi nasi akan kembung. selama 3 hari tata tidak memakan nasi dan hanya memakan kentang goreng yang banyak mengandung garam dan minyak.

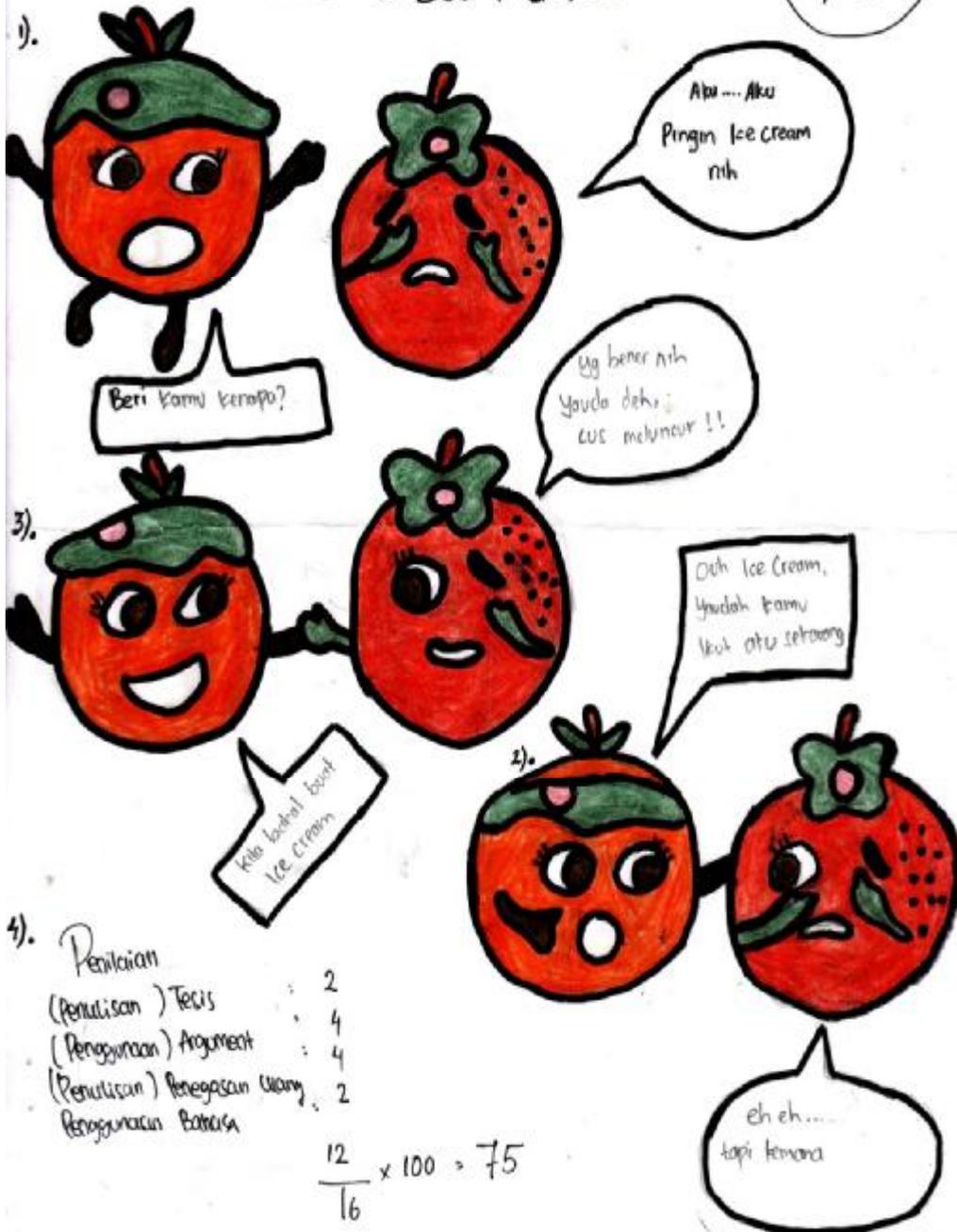
Nama: Yang Buat

Rizky Fatimah Putri NST  
Syabrina Hanum  
Tasya Agustina Wahidha

# Cara Membuat Ice Cream

Pada Suatu Hari...

75



## Cara Membuat Ice Cream !!!



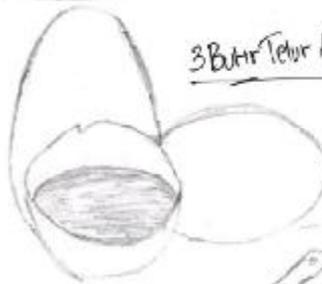
### Bahan-bahan :



1/4 kg gula pasir



1/2 Liter Susu Segar



3 Butir Telur Ayam

3 Sdm Cokelat Bubuk



Garam & Vanili  
Secukupnya

### Cara Membuat :

- 1) Pisahkan antara kuning dan putih telur. Mengambil kuning telur, kemudian campurkan kuning telur dengan gula, kemudian aduk dengan mixer sampai lembut.
- 2) Setelah itu, putih telur yang dicampur dengan Vanili dan garam secukupnya, aduk lagi sampai tercampur rata dan halus
- 3) Menggabungkan adonan 1 dengan adonan 2
- 4) Masak sampai mendidih sambil mengaduk - ngaduk sampai merata
- 5) Larutkan coklat dengan susu, kemudian masukkan ke adonan yg sudah mendidih. aduk terus sampai benar - benar mengental, kemudian angkat dan dinginkan.
- 6) Setelah dingin, masukkan ke freezer hingga es krim berubah lembur dan lebat. Selamat mencoba.





31,25

$$\frac{5}{16} \times 100 = 31,25$$

No.:

Date:

<input type="checkbox"/>	Nama: FAJAR KURNIAWAN	Penilaian
<input checked="" type="checkbox"/>	KELAS: X-15-1	(Penulisan) Tesis : 1
<input type="checkbox"/>		(Pengucapan) Argument : 1
<input type="checkbox"/>		(Penulisan) Penegasan : 1
<input type="checkbox"/>		Ulang
<input type="checkbox"/>	ARGUMENT	Pengucapan Bahasa : 2

Maling kereta sering terjadi dimencrim dampak negatifnya sering memecahkan warga ser mencrim kephatannya sangat dikawatirkan ing. Syarak. ~~ditentukan~~ oleh sebab itu masyarakat berharap kepada polisi untuk menegakan hukum dan menagkar pelaku pencurian motor tersebut

Tesis

Maling kereta memecahkan warga

Penegasan ulang

Kota harus menjaga kereta dengan baik

Nama: Egi Yudita Pratama  
 Es: x is 1

B. Indonesia

56,25

karangan eksposisi

Eksposisi Berita:

Virus corona

Seperti yang kita ketahui virus corona ini tentu berbahaya bagi semua orang. baru-baru ini virus corona telah muncul di kota Wuhan, China. Virus ini telah memakan korban sekitar 240 orang dan terinfeksi sekitar 7.230 orang. Virus ini sama seperti virus SARS (severe acute Respiratory Syndrome) pada tahun 2002 yg menyebarkan dunia.

Penegasan ulang: so, kita harus memakan makanan yang sehat dan harus tetap di dalam rumah.

maafkan kalo ada ~~yang~~ "kaga" yang salah

Wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

( Thank you )

Penilaian ↓

Penulisan Tesis : 2

Kejelasan Argument : 4

Penulisan Penegasan Ulang : 2

Kejelasan Bahasa : 1

$$\frac{9}{16} \times 100 = 56,25$$

DAFTAR ABSENSI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL KELAS X-MIA 2

No	Nama Siswa	L/P
1	Ade Nurul Widya	P
2	Adinda Nadia Nirwana	P
3	Ahmad Raihan Parinduri	L
4	Aidil Akbar Tambunan	L
5	Dea Amanda	P
6	Diah Rahmawati	P
7	Dwi Andriani	P
8	Fatimah Azzahra	P
9	Firman Sastra Winata	L
10	Gema Suaria	L
11	Ibnu Supriono	L
12	Isabel Elgina	P
13	Lativa Apriani Lubis	P
14	M. Danu Nugraha	L
15	M. Reza Pratama	L
16	Maulidya Khairi	P
17	Melati Aisyiyah	P
18	M. Teguh Dwi Pratama	L
19	Nadya Az-zahra	P
20	Najwa Athirah	P
21	Putri Matslija	P
22	Qori Afifah Tampubolon	P
23	Rangga Wardana	L
24	Reza Aditya	L
25	Rieffy Anggara	L

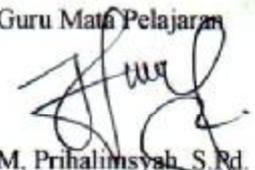
26	Rizkita Aifia Sakura	P
27	Riska Amelia	P
28	Rizky Fadillah Putri	P
29	Rizky Khaliza	L
30	Syabrina Hanum	P
31	Ulfana Sembiring	P
32	Vania Audina	P
33	Vitho Questi Yonanda	L
34	Zulhamdi	L

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Minna Adella Fanjung, S.Pd.



Medan, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran

  
M. Prihalimsyah, S.Pd.

## Lampiran 6

## DAFTAR ABSENSI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL KELAS X-IS 1

No	Nama Siswa	L/P
1	Adam Siddik Pratama	L
2	Afri Nabila	P
3	Amanda Dhenisa	P
4	Azra Nalsya Putri	P
5	Bambang Syahrizal	L
6	Dandi Prasetyo	L
7	Dani Agustiawan	L
8	Dirga Agustira	L
9	Delfi Salbina	P
10	Egi Agung	L
11	Egi Yudha Pratama	L
12	Fadillah Utari	P
13	Fahmi Yanda Putra	L
14	Fajar Kurniawan	L
15	Helmy Affandi	L
16	Khairul Azmi	L
17	Khairunnisa	P
18	Meisya Chairani	P
19	M. Aditya Pratama	L
20	M. Alfarizi	L
21	M. Ilham Syahputra	L
22	M. Iqbal	L
23	M. Irsal Aditya	L
24	M. Zidan Mutakhtazar	L
25	Nurul Azizah	P
26	Nur Agustin	P

27	Putri Rahmadani	P
28	Risky Permana	L
29	Roma Dhona Sembiring	L
30	Sakila Natasya	P
31	Siti Khadijah	P
32	Vina Amelia	P
33	Vinnky Sisnaya	P

Mengerahi,  
Kepala Sekolah



Minar Adeline Tanjung, S.Pd.

Medan, Februari 2020

Guru Mata Pelajaran



M. Prihatimsyah, S.Pd.

**Lampiran 7****DOKUMENTASI PELAKSANAAN MEDIA PEMBELAJARAN LINE  
WEBTOON PADA KELAS EKSPERIMEN  
(KELAS X-MIA 2)**

**Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Dengan Menggunakan Media Line Webtoon**



**Gambar 2. Siswa sedang duduk berkelompok untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan media Line Webtoon**

**Lampiran 8****DOKUMENTASI PELAKSANAAN TANPA MENGGUNAKAN MEDIA  
*LINE WEBTOON* PADA KELAS KONTROL  
(KELAS X-IS 1)**

**Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media *Line Webtoon***



**Gambar 2. Siswa Terlihat Bosan Saat Guru Menjelaskan Materi**

## Lampiran 9

### Data Observer

Nama Observer : Muhammad Prihalimsyah, S.Pd.  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan / 19 Februari 1989  
Pekerjaan : Guru Kelas  
NIP / NUPTK : -  
Bidang Studi : Bahasa Indonesia  
Satuan Kerja : Guru Tetap  
Masa Kerja : 2010 s/d sekarang

### Mahasiswa yang diobserver

Nama Mahasiswa : Retno Widya Anggraini  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
NPM : 1502040103  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

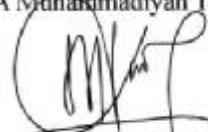
Menyatakan bahwa saya telah mengobservasi mahasiswa tersebut di atas, dengan melakukan penelitian Skripsi "Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020".

Demikian data observer ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2020

Kepala Sekolah

SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



Minar Adelina Tanjung, S.Pd.

## Lampiran 10

Lembar Observasi Penerapan Media Pembelajaran *Line Webtoon*

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 18 Sunggal  
 Kelas/semester : X/ganjil  
 Pokok Bahasan : Eksposisi  
 Nama Pelaku Observasi : Retno Widya Anggraini  
 Nama Observer : Muhammad Prihalimsyah, S.Pd.

No.	Langkah-langkah Pembelajaran media <i>Line Webtoon</i>	Ya	Tidak
1.	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5 orang).	✓	
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang karangan eksposisi.	✓	
3.	Lalu guru menjelaskan media <i>Line Webtoon</i> .	✓	
4.	Guru mendeskripsikan materi pembelajaran karangan eksposisi dengan menggunakan media <i>Line Webtoon</i> .	✓	
5.	Guru menyuruh siswa untuk menggambar dengan memanfaatkan media <i>Line webtoon</i> , gambar sesuai dengan tema yang telah dipilih.	✓	
6.	Siswa mengumpulkan tugas kepada guru	✓	
7.	Guru bersama-sama menyimpulkan materi	✓	

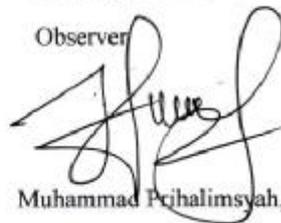
Kepala Sekolah  
 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal



Minar Adelina Tanjung, S.Pd.

Medan, 10 Februari 2020

Observer



Muhammad Prihalimsyah, S.Pd

## Lampiran 11



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Retno Widiya Anggraini  
 NPM : 1502040103  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit kumulatif : 179 SKS IPK : 3,46

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>Me 15/3/2019</i>	Pengaruh Media <i>Line Webtoon</i> terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun 2019/2020	
	Analisis Strukturalisme Levi-Strauss pada Mitos Sukmo Hilang	
	Analisis Slogan Caleg Periode 2019-2024 di Kecamatan Medan Tembung (Analisis Wacana Kritis Van Dijk)	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019  
 Hormat Pemohon,

Retno Widiya Anggraini

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
N.P.M : 1502040103  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi  
oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Oktavia Lestari P, S.Pd, M.Pd

*4 acc 30/4-2019/6*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019  
Hormat Pemohon,

**Retno Widya Anggraini**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



## Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
NPM : 1502040103  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29 Oktober 2019	Perbaikan latar belakang, EYD, pengaturan spasi	
5 November 2019	Latar belakang masalah, Kerangka Teoretis, EYD dan Spasi	
24 November 2019	Penambahan teori di BAB II, penambahan daftar pustaka	
12 Desember 2019	Perbaikan instrumen penelitian, Perbaikan teknik analisis data	
7 Januari 2020	ACC Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Medan, 7 Januari 2020

Dosen Pembimbing,

**Oktavia Lestari P, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
NPM : 1502040103  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 7 Januari 2020

Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari P, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 7 Januari 2020

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
 NPM : 1502040103  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

Retno Widya Anggraini

## Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Retno Widya Angraini  
NPM : 1502040103  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 10 bulan Januari, tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

  
Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 18



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
NPM : 1502040103  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 10, bulan Januari, tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2020

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini  
 NPM : 1502040103  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Januari 2020  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



**Retno Widya Anggraini**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 20



Dila merjawab surat ini agar disubulkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 13y /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 28 Jumadil Awwal 1441 H  
24 Januari 2020 M

**Kepada Yth,  
Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, schubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RETNO WIDYA ANGGRAINI**  
N P M : 1502040103  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Line Webtoon terhadap Kemampuan menulis Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertiinggal \*\*

## Lampiran 21



# SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

NSS : 304070103145

NPSN : 10214128

NIS : 300250

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio 20352 Telp. 061-42561071  
KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 159/IV.4.AU/F/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Dengan ini menerangkan bahwa :

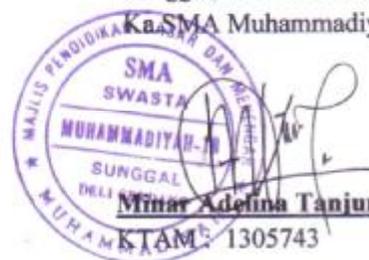
Nama : RETNO WIDYA ANGGRAINI  
 N P M : 1502040103  
 Program study : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Line Webtoon terhadap Kemampuan menulis Karangan Eksposisi oleh Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun 2019/2020.

Benar adalah nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal , Jl. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Kec.Sunggal.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Sunggal, 02 Maret 2020

Ka. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

  
**Minar Adetina Tanjung, S.Pd**  
 NIP. 1305743

## Lampiran 22

## SKRIPSI\_Retno\_Widya.docx

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id	

	Internet Source	1%
10	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://de.scribd.com">de.scribd.com</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
15	<a href="http://sulastrismart.blogspot.com">sulastrismart.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
18	<a href="http://prosiding.seminar-id.com">prosiding.seminar-id.com</a> Internet Source	<1%
19	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

20	Internet Source	<1%
21	fr.scribd.com Internet Source	<1%
22	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
23	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1%
24	www.scribd.com Internet Source	<1%
25	www.meritnation.com Internet Source	<1%
26	www.blog.unsri.ac.id Internet Source	<1%
27	vdocuments.mx Internet Source	<1%
28	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
29	mafiadoc.com Internet Source	<1%
30	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
31	docobook.com Internet Source	<1%

32	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1%
33	<a href="http://fromchemistrywithlove21.blogspot.com">fromchemistrywithlove21.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
34	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1%
36	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
37	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
38	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
39	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
40	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
41	<a href="http://ucupmudzaki.blogspot.com">ucupmudzaki.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
42	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
43	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a>	

	Internet Source	<1%
44	<b>Submitted to Universitas Jember</b> Student Paper	<1%
45	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha</b> Student Paper	<1%
46	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<1%
47	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<1%
48	<b>garuda.ristekdikti.go.id</b> Internet Source	<1%
49	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<1%
50	<b>Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya</b> Student Paper	<1%
51	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	<1%
52	<b>www.nusantara7.com</b> Internet Source	<1%



## Lampiran 24



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Retno Widya Anggraini

NPM : 1502040103

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Line Webtoon* terhadap Kemampuan Menulis  
Karangan Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah  
18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 07 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

**Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Mhd Isman, M.Hum**

**Lampiran 25****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Retno Widya Angrraini  
NPM : 1502040103  
TTL : Sei Rotan, 19 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 5 (bungsu)  
Alamat : Jl. Pendidikan 1, Desa Sei Rotan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Nama Orang Tua  
Ayah : Jiman  
Ibu : Terubus  
Alamat : Jl. Pendidikan 1, Desa Sei Rotan

**Jenjang Pendidikan Formal**

1. Tk Ade Irma Suryani School tamatan Tahun 2003
2. SD Negeri 107398 tamatan Tahun 2009
3. SMP Swasta Prayatna Medan tamatan Tahun 2012
4. SMA Perguruan Husni Thamrin tamatan Tahun 2015
5. Perguruan Tinggi Swasta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tamatan Tahun 2020.